

**SKRIPSI 56**

***SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA  
RUANG-RUANG  
MASJID ROHMATULLOH-BANDUNG**



**NAMA : RINALDI  
NPM : 6112001052**

**PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA FITRIA  
INDRARANI, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

**SKRIPSI 56**

***SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA  
RUANG-RUANG  
MASJID ROHMATULLOH-BANDUNG**



**NAMA : RINALDI**

**NPM : 6112001052**

**PEMBIMBING:**

**DR. INDRI ASTRINA FITRIA INDRARANI, S.T., M.A.**

**PENGUJI :**

**ALDYFRA L. LUKMAN, S.T., M.T., Ph.D.**

**DR. SAHID, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

## *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinaldi  
NPM : 6112001052  
Alamat : Jl. Pangampaan No.35  
Judul Skripsi : *Social Sustainability* Pada Ruang-Ruang Masjid  
Rohmatulloh-Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarism, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 19 September 2024



Rinaldi

## **Abstrak**

# **KEBERLANJUTAN SOSIAL PADA RUANG-RUANG MASJID ROHMATULLOH-BANDUNG**

**Oleh  
Rinaldi  
NPM: 6112001052**

Masjid merupakan akar dari peradaban agama Islam, kegunaannya bangunan masjid sendiri sebagai tempat ibadah kaum muslimin. Masjid memiliki peran strategis dalam pertumbuhan peradaban umat Islam, dimana tidak hanya sebagai tempat menunaikan ibadah salat, tetapi juga berperan sebagai pusat pendidikan dan penyebaran syiar Islam. Pada zaman Rasul SAW, bangunan masjid berfungsi untuk berbagai macam kegiatan. Masjid diperuntukan tidak hanya sebagai tempat untuk ibadah (salat), akan tetapi dapat digunakan sebagai pusat pendidikan dan pengajaran, pusat peradilan, pusat pemberdayaan ekonomi umat, pusat informasi, pusat latihan militer dan pemerintahan. Beragam kegiatan di masjid terutama kegiatan sosial cukup dominan berdasarkan hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan sosial di ruang ruang masjid seta dinamika perilaku penggunanya. Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui dan memberikan masukan kepada pemangku kepentingan bagaimana masjid rohmatulloh menampung kegiatan sosial para penggunanya. Metode penelitian yang digunakan oleh pengamat adalah metode kualitatif memungkinkan pengamat untuk mendapatkan data yang mendalam melalui teknik pengumpulan data.

**Kata-kata kunci:** Masjid, Bangunan Hijau, *Social Sustainability*.

## **Abstract**

# ***SOCIAL SUSTAINABILITY IN SPACE ROHMATULLOH MOSQUE-BANDUNG***

**by  
Rinaldi  
NPM: 6112001052**

*The mosque is the root of Islamic civilization, the use of the mosque building itself as a place of worship for Muslims. The mosque has a strategic role in the growth of Muslim civilization, which is not only a place to perform prayer services, but also acts as a center for education and the spread of Islamic propaganda. At the time of the Apostle SAW, the mosque building functioned for various activities. The mosque is intended not only as a place for worship (prayer), but can be used as an education and teaching center, judicial center, center for economic empowerment of the people, information center, military and government training center. Various activities in the mosque, especially social activities, are quite dominant based on this. The benefit of this research is to find out and provide input to stakeholders how the rohmatulloh mosque accommodates the social activities of its users. The research method used by observers is a qualitative method that allows observers to obtain in-depth data through data collection techniques.*

**Keywords:** Mosque, Green Building, Social Sustainability.

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. atas bimbingan, saran, kesabaran dan kritikan yang diberikan.
- Dosen penguji, Aldyfra L. Lukman, S.T., M.T., Ph.D. dan Dr. Sahid, S.T., M.T. atas masukan, saran dan bimbingan yang diberikan.
- Pak H. Tusiman selaku ketua DKM masjid atas diizinkannya saya mengobservasi Masjid Rohmatulloh.
- Pengurus DKM, panitia dan jamaah Masjid Rohmatulloh atas diperbolehkannya untuk membantu observasi, kuesioner dan wawancara.
- Teruntuk Orang Tua, Keluarga, dan Saudara yang telah memberi semangat dalam bentuk material dan nonmaterial.
- Teman - teman yang telah mendengar keluh kesah serta doa dalam setiap lika-likunya.

Dan seterusnya.

Bandung, 2 Juli 2024

Rinaldi



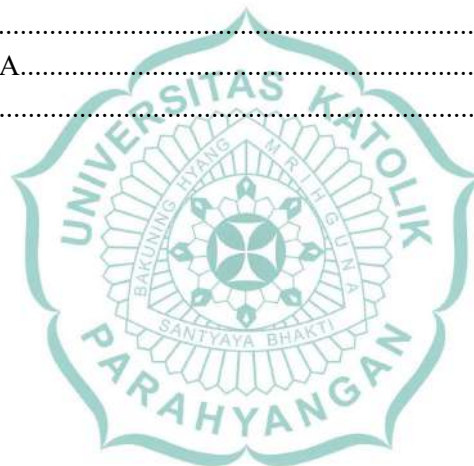


## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	3
<b>Abstract</b> .....	5
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b> .....	7
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	9
<b>DAFTAR ISI</b> .....	11
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	15
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	19
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	21
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Metode Penelitian.....	3
1.8. Jenis Penelitian.....	4
1.8.1. Waktu Penelitian.....	4
1.9. Teknik Pengumpulan Data.....	4
1.10. Tahap Analisis Data.....	4
1.11. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	4
<b>BAB II</b> .....	6
<b>SOCIAL SUSTAINABILITY PADA RUANG MASJID</b> .....	6
2.1. Social Sustainability.....	6
2.1.1. Definisi.....	6
2.1.2. Konsep Social Sustainability.....	6
2.1.3. Konsep Social Sustainability Dalam Arsitektur.....	8
2.1.4. Kategori Social Sustainability Dalam Arsitektur.....	8
2.2. Arsitektur Masjid.....	10
2.2.1. Sejarah, Pengertian dan Fungsi Masjid.....	10
2.2.2. Bentuk dan Tata Ruang Arsitektur Masjid.....	12
2.2.3. Tinjauan Aktivitas.....	13
2.2.4. Aktivitas Ritual.....	15
2.2.5. Aktivitas non Ritual.....	20
2.3. Konsep Social Sustainability Dalam Islam.....	21
2.4. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III</b> .....	24
<b>MASJID ROHMATULLOH-BANDUNG</b> .....	24

3.1. Objek Studi.....	24
3.1.1. Latar Belakang Masjid Rohmatulloh.....	24
3.1.2. Data Umum Masjid Rohmatulloh.....	24
3.1.3. Data Bangunan Masjid Rohmatulloh.....	25
3.1.4. Letak Geografis Masjid Rohmatulloh-Bandung.....	26
3.1.5. Kondisi Lokasi Lingkungan Sekitar Masjid Rohmatulloh.....	27
3.1.6. Ruang - Ruang Pada area Masjid Rohmatulloh.....	28
3.2. Aktivitas pada Masjid Romatulloh.....	31
3.2.1. Aktivitas Ibadah Ritual.....	31
3.2.2. Aktivitas Ibadah Non- Ritual.....	32
<b>BAB IV.....</b>	<b>35</b>
<b>ANALISIS KONSEP SOCIAL SUSTAINABILITY PADA RUANG MASJID</b>	
<b>ROHMATULLOH-BANDUNG.....</b>	<b>35</b>
4.1. Analisis Pola Aktivitas Jamaah Terhadap Ruang Ibadah.....	35
4.2 Aktivitas Salat Fardhu (Hari Kerja).....	36
4.2.1 Salat Subuh.....	36
4.2.2 Salat Dzuhur.....	40
4.2.3 Salat Ashar.....	43
4.2.4 Salat Maghrib.....	46
4.2.5 Salat Isya.....	49
4.2.6 Salat Tarawih.....	52
4.3 Aktivitas Salat Fardhu (Hari Libur).....	55
4.3.1 Salat Subuh.....	55
4.3.2 Salat Dzuhur.....	58
4.3.3. Salat Ashar.....	61
4.3.4 Salat Maghrib.....	64
4.3.5 Salat Isya.....	67
4.3.6 Salat Tarawih.....	70
4.4. Aktivitas Salat Jumat.....	73
4.5 Aktivitas I'tikaf.....	76
4.6. Aktivitas Mengaji / Tadarus.....	77
4.7. Aktivitas Salat Idul Fitri.....	78
4.8. Aktivitas Salat Tarawih Keliling.....	81
4.9. Aktivitas Penerimaan Zakat Fitrah.....	82
4.10. Malam Takbiran di Masjid Rohmatulloh.....	83
4.11. Fenomena Observasi Di Dalam Ruang Masjid Rohmatulloh.....	84
4.11.1. Ruang Masjid Rohmatulloh Pada Area Salat Akhwat.....	84
4.12. Fenomena Observasi Masjid Rohmatulloh di luar Area Masjid Rohmatullah..	86
4.12.1. Masjid Rohmatulloh Terhadap TPQ Albarr.....	86
4.12.2. Masjid Rohmatulloh Terhadap Area Tempat Wudhu.....	89
4.13. Hasil Kuesioner terkait Indikator Konsep Social Sustainability Pada Masjid	

Rohmatulloh.....	91
4.13.1. Collective Attributes.....	96
4.13.2. Communal Activities.....	100
4.13.3. Clear Aims.....	104
4.13.4. Continuous Advancement.....	106
4.14. Hasil Kuesioner (Skala Likert) dengan Indikator Konsep Social Sustainability....	107
4.15. Hasil Wawancara dengan Warga Daerah Sekitar Mengenai Anomali pada Bobot Kuisisioner.....	108
4.16. Hasil Rekap Behavior Mapping dengan Kondisi Lapangan dan Wawancara.....	109
4.16.1. Bobot Peruntukan Ruang yang Sering Terjadi Interaksi Sosial Mengacu Pada Behavior Mapping.....	109
4.16.2. Tabel Interaksi Sosial dan Peruntukan Ruang Pada Masjid Rohmatulloh....	111
<b>BAB V.....</b>	<b>115</b>
KESIMPULAN.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	118





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Gerakan Salat.....	15
Gambar 2.3 Gerakan Wudhu.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 3.1. Masjid Rohmatulloh.....	23
Gambar 3.1. Masjid Rohmatulloh.....	24
Gambar 3.2 Denah Lt.1 Masjid Rohmatulloh.....	25
Gambar 3.3 Denah Lt.2 Masjid Rohmatulloh.....	25
Gambar 3.4 Blok Plan Masjid Rohmatulloh.....	26
Gambar 3.5 Site Plan Masjid Rohmatulloh.....	26
Gambar 3.6 Potongan Masjid Rohmatulloh.....	27
Gambar 3.7 Perspektif Masjid Rohmatulloh.....	27
Gambar 3.8 Perspektif Masjid Rohmatulloh.....	28
Gambar 3.9 Tampak Depan Masjid Rohmatulloh.....	28
Gambar 3.10 Lokasi Masjid Rohmatulloh.....	29
Gambar 3.11 Kondisi Sekitar Masjid Rohmatulloh.....	30
Gambar 3.12 Area Serambi Masjid Rohmatulloh.....	34
Gambar 3.13 Area utama Masjid Rohmatulloh.....	35
Gambar 3.14 Area Lt.2 Masjid Rohmatulloh.....	36
Gambar 3.15 Area Serambi dan Tangga Masuk Masjid Rohmatulloh.....	37
Gambar 4.1 Site Plan Masjid Rohmatulloh.....	38
Gambar 4.2 Kondisi aktivitas waktu sebelum Salat Subuh.....	40
Gambar 4.3 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Subuh.....	41
Gambar 4.4 Kondisi aktivitas waktu saat Salat Subuh.....	42
Gambar 4.5 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Subuh.....	42
Gambar 4.6 Kondisi aktivitas waktu setelah Salat Subuh.....	43
Gambar 4.7 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Setelah Salat Subuh.....	43
Gambar 4.8 Kondisi aktivitas waktu sebelum Salat Dzuhur.....	44
Gambar 4.9 Behavior Mapping Kondisi aktivitas waktu sebelum Salat Dzuhur.....	45
Gambar 4.10 Kondisi aktivitas saat Salat Dzuhur.....	46
Gambar 4.11 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Dzuhur.....	46
Gambar 4.12 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Dzuhur.....	47
Gambar 4.13 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Dzuhur.....	48
Gambar 4.14 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Ashar.....	49
Gambar 4.15 Kondisi Aktivitas Saat Salat Ashar.....	50
Gambar 4.16 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Ashar.....	51
Gambar 4.17 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Ashar.....	52
Gambar 4.18 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Ashar.....	52

Gambar 4.19 Kondisi aktivitas sebelum Salat Maghrib.....	54
Gambar 4.20 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Maghrib.....	54
Gambar 4.21 Kondisi Aktivitas Saat Salat Maghrib.....	55
Gambar 4.22 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Maghrib.....	56
Gambar 4.23 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Maghrib.....	56
Gambar 4.24 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Maghrib.....	57
Gambar 4.25 Kondisi aktivitas sebelum Salat Isya.....	58
Gambar 4.26 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Isya.....	59
Gambar 4.27 Kondisi aktivitas saat Salat Isya.....	60
Gambar 4.28 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Isya.....	60
Gambar 4.29 Kondisi Aktivitas Setelah Salat Isya.....	61
Gambar 4.30 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Setelah Salat Isya.....	62
Gambar 4.31 Kondisi aktivitas sebelum Salat Tarawih.....	63
Gambar 4.32 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Tarawih.....	63
Gambar 4.33 Kondisi Aktivitas Saat Salat Tarawih.....	65
Gambar 4.34 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Tarawih.....	65
Gambar 4.35 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Tarawih.....	66
Gambar 4.36 Behavior Mapping Kondisi aktivitas Setelah Salat Tarawih.....	67
Gambar 4.37 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Subuh.....	68
Gambar 4.38 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Subuh.....	68
Gambar 4.39. Kondisi Aktivitas Saat Salat Subuh di Hari Libur.....	69
Gambar 4.40 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Subuh.....	70
Gambar 4.41 Kondisi Aktivitas Setelah Salat Subuh di Hari Libur.....	70
Gambar 4.42 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Subuh.....	71
Gambar 4.43 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Dzuhur di Hari Libur.....	72
Gambar 4.44 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Dzuhur.....	72
Gambar 4.45 Kondisi Aktivitas Saat Salat Dzuhur di Hari Libur.....	73
Gambar 4.46 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Dzuhur.....	74
Gambar 4.47 Kondisi Aktivitas Setelah Salat Dzuhur di Hari Libur.....	75
Gambar 4.48 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Setelah Salat Dzuhur.....	75
Gambar 4.49 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Ashar di Hari Libur.....	76
Gambar 4.50 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Ashar.....	77
Gambar 4.51 Kondisi Aktivitas Saat Salat Ashar di Hari Libur.....	78
Gambar 4.52 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Ashar.....	78
Gambar 4.53 Kondisi Aktivitas Setelah Salat Ashar di Hari Libur.....	79
Gambar 4.54 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Ashar.....	80
Gambar 4.55 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Maghrib di Hari Libur.....	81
Gambar 4.56 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Maghrib.....	81
Gambar 4.57 Kondisi Aktivitas Saat Salat Maghrib di Hari Libur.....	82
Gambar 4.58 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Maghrib.....	83
Gambar 4.59 Kondisi Aktivitas Setelah Salat Maghrib di Hari Libur.....	84

Gambar 4.60. Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Setelah Salat Maghrib.....	84
Gambar 4.61 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Isya di Hari Libur.....	85
Gambar 4.62 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Isya.....	86
Gambar 4.63 Kondisi Aktivitas Saat Salat Isya di Hari Libur.....	87
Gambar 4.64 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Isya.....	87
Gambar 4.65 Kondisi aktivitas saat Salat Isya di Hari Libur.....	88
Gambar 4.66 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Isya.....	88
Gambar 4.67 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Tarawih di Hari Libur.....	89
Gambar 4.68 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Tarawih.....	90
Gambar 4.69 Kondisi Aktivitas Saat Salat Tarawih di Hari Libur.....	91
Gambar 4.70 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Tarawih.....	91
Gambar 4.71 Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Tarawih di Hari Libur.....	92
Gambar 4.72 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sesudah Salat Tarawih.....	93
Gambar 4.73 Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Jumat.....	94
Gambar 4.74 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Sebelum Salat Jumat.....	95
Gambar 4.75 Kondisi Aktivitas Saat Salat Jumat.....	96
Gambar 4.76 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Salat Jumat.....	96
Gambar 4.77 Kondisi Aktivitas Setelah Salat Jumat.....	97
Gambar 4.78 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Setelah Salat Jumat.....	98
Gambar 4.79 Kondisi Aktivitas Diluar Masjid Saat Itikaf.....	99
Gambar 4.80 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat itikaf.....	100
Gambar 4.81 Kondisi Aktivitas Tadarus Didalam Masjid.....	101
Gambar 4.82 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Saat Tadarus.....	101
Gambar 4.83 Behavior Mapping Area Akhwat.....	102
Gambar 4.84 Kondisi Aktivitas Nyata Area Akhwat.....	102
Gambar 4.85 Behavior Mapping Area Salat Akhwat.....	103
Gambar 4.86 Kondisi Aktivitas TPQ Saat Tarawih.....	105
Gambar 4.88 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas TPQ Saat Tarawih.....	106
Gambar 4.87 Kondisi Aktivitas TPQ Saat Mengaji.....	106
Gambar 4.88 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas TPQ Saat Mengaji.....	107
Gambar 4.89 Kondisi Aktivitas Tempat Wudhu.....	107
Gambar 4.90 Kondisi Aktivitas Tempat Wudhu.....	107
Gambar 4.91 Kondisi Aktivitas Tempat Wudhu.....	108
Gambar 4.92 Behavior Mapping Kondisi Aktivitas Tempat Wudhu.....	108
Gambar 4.93 Potongan Jalan Kondisi Area Tempat Wudhu.....	109





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Ruang-ruang pada Masjid Rohmatulloh.....	28
Tabel 3.3 Ruang-ruang yang tidak terdapat pada Masjid Rohmatulloh.....	30
Tabel 4.1 Suasana perbandingan dari Masjid Rohmatulloh dan TPR Albarr.....	86
Tabel 4.2 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.....	91
Tabel 4.3 Hasil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan.....	92
Tabel 4.4 Hasil Responden Berdasarkan Asal Keberangkatan dan Jarak Antara Tempat Tinggal dengan Masjid.....	93
Tabel 4.5 Hasil Responden Berdasarkan Transportasi.....	93
Tabel 4.6 Hasil Responden Berdasarkan Waktu Pertama & Intensitas Melakukan Aktivitas di Masjid.....	94
Tabel 4.7 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.....	94
Tabel 4.8 Hasil Responden Berdasarkan Aktivitas yang Sering Dilakukan.....	94
Tabel 4.9 Hasil Responden Berdasarkan Skala Jawaban.....	95
Tabel 4.10 Hasil Responden mengenai Indikator Identitas.....	96
Tabel 4.11 Hasil Responden mengenai Indikator Tata Kelola.....	97
Tabel 4.12 Hasil Responden mengenai Indikator Fasilitas.....	98
Tabel 4.13 Hasil Responden mengenai Indikator Keyakinan dan Nilai.....	99
Tabel 4.14 Hasil Responden mengenai Indikator Fleksibilitas Ruang Masjid.....	100
Tabel 4.15 Hasil Responden mengenai Indikator Perlindungan.....	101
Tabel 4.16 Hasil Responden mengenai Indikator Pendekatan Perancangan.....	102
Tabel 4.17 Hasil Responden mengenai Indikator Partisipasi.....	103
Tabel 4.18 Hasil Responden mengenai Indikator Keselarasan Sosial dan Keadilan.....	104
Tabel 4.19 Hasil Responden mengenai Indikator Kesejahteraan.....	105
Tabel 4.20 Hasil Responden mengenai Indikator Keberlanjutan.....	106
Tabel 4.21 Acuan Hasil Responden mengenai Indikator Interaksi Sosial.....	107
Tabel 4.22 Kesimpulan Hasil Responden mengenai Indikator Interaksi Sosial.....	107
Tabel 4.23 Hasil Responden mengenai Anomali Kuisisioner.....	108
Tabel 4.24 Acuan Hasil Tabel Interaksi sosial Behavior Mapping.....	109
Tabel 4.25 Kesimpulan Hasil Tabel Interaksi sosial Behavior Mapping.....	109
Tabel 4.26 Hasil Behavior Mapping dngan Wawancara Kuisisioner Aktivitas Jamaah.....	111
Tabel 4.27 Hasil Behavior Mapping dengan Wawancara Kuisisioner Ruang pada Masjid.....	112



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Profil Responden.....	113
Lampiran 2 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Identitas.....	116
Lampiran 3 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Tata Kelola.....	117
Lampiran 4 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Fasilitas.....	118
Lampiran 5 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Keyakinan dan Nilai.....	119
Lampiran 6 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Interaksi.....	119
Lampiran 7 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Pendekatan Rancangan...	120
Lampiran 8 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Partisipasi.....	120
Lampiran 9 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Perlindungan.....	121
Lampiran 10 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Kesejahteraan.....	122
Lampiran 11 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Keselarasan Sosial dan Keadilan.....	123
Lampiran 12 : Pertanyaan dan Jawaban Responden Mengenai Keberlanjutan.....	123



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masjid merupakan akar dari peradaban agama Islam, kegunaan bangunan masjid sendiri sebagai tempat ibadah kaum muslimin. Masjid memiliki peran strategis dalam pertumbuhan peradaban umat Islam, yaitu tidak hanya sebagai tempat menunaikan ibadah salat, tetapi juga berperan sebagai pusat pendidikan dan penyebaran syiar Islam. Pendidikan yang diajarkan semasa Rasulullah SAW dalam memulai pendidikan di masjid adalah mental dan fisik para pengikutnya (Mujamil Qomar, 2014: 177). Pada zaman sekarang, mayoritas masjid belum dapat menjalankan fungsi sebagaimana mestinya, mayoritas masjid sendiri hanya menjalankan beberapa fungsi saja, yaitu sebagai tempat beribadah yang dapat dikatakan belum maksimal. Di sisi lain, masih banyak ditemukan bangunan masjid yang terlihat rusak, kumuh, dan sepi. Hal ini mengindikasikan bahwa masjid tersebut terdapat pengelolaan dan perawatan yang kurang memadai. Sementara masjid yang terlihat mentereng dan ramai dikunjungi jemaah pada jam-jam sholat tidak terlihat menyelenggarakan kegiatan lain selain dari beribadah sholat.

Beberapa masjid sudah rutin mengadakan pengajian dan madrasah diniyah, namun kegunaannya berhenti sampai disitu saja. Masjid dengan kegiatan yang lengkap baik untuk pendidikan keimanan maupun implementasi berbagai ajaran Islam sudah sangat langka. Sebagai tempat ibadah, masjid juga dapat dipergunakan sebagai tempat menyelesaikan berbagai persoalan umat, dimana masjid juga fungsinya merupakan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat tentunya untuk kaum muslim. Masjid diperuntukkan sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai kebajikan dan kemaslahatan manusia. Selain itu, masjid juga dapat digunakan sebagai tempat untuk membangun ekonomi dan kesejahteraan umat manusia.

Masjid dapat dikembangkan berbagai kegiatan yang mengarah pada terwujudnya masyarakat madani yang dituntun oleh wahyu illahi, dan bergerak dinamis sebagai masyarakat yang bahu membahu, tolong menolong, dan bekerjasama dalam membangun kesejahteraan umat. Kemakmuran sebuah masjid bergantung dan

ditentukan oleh kemampuan para pengurus dalam mengelola dan mendayagunakan masjid secara profesional, efektif, dan efisien. (Syamsurizal, 2011)

Pada zaman Rasul SAW, bangunan masjid berfungsi untuk berbagai macam kegiatan. Masjid diperuntukan tidak hanya sebagai tempat untuk ibadah (salat), akan tetapi dapat digunakan sebagai pusat pendidikan dan pengajaran, pusat peradilan, pusat pemberdayaan ekonomi umat, pusat informasi, pusat latihan militer dan pemerintahan. Terdapat berbagai macam kegiatan termasuk kegiatan sosial, berdasarkan hal ini, maka keberlanjutan sosial / social sustainability sangat penting di masjid pemukiman padat penduduk. Dengan memperhatikan aspek *social sustainability*, masjid menjadi lebih dari sekadar tempat ibadah, namun sebagai pusat kegiatan sosial dan budaya yang dapat memperkuat keberlanjutan komunitas Muslim dan masyarakat luas.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disajikan, *social sustainability* merupakan aspek penting dalam sebuah rancangan masjid. Seperti yang kita ketahui masjid pemukiman padat penduduk cenderung memiliki ukuran yang kecil, namun dengan ukuran masjid yang kecil, biasanya masjid pemukiman padat penduduk memiliki kegiatan sosial yang beragam seperti tempat pelayanan umum, bidang kesehatan dan santunan sosial, maka isu penelitian yang akan saya angkat adalah *social sustainability* pada ruang-ruang masjid pemukiman padat penduduk, oleh karena itu objek studi yang saya angkat adalah Masjid Rohmatulloh di Kota Bandung.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagaimana konsep *social sustainability* terjadi di ruang-ruang Masjid Rohmatulloh-Bandung?**

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini pengamat mengidentifikasi perilaku pengguna saat beraktivitas pada ruang-ruang Masjid Rohmatulloh, kemudian pengamat menggunakan metode *behavior mapping*, untuk pemetaan pola aktivitas dari pengurus dan jamaah terhadap Masjid Rohmatulloh, oleh karena itu penulis memiliki tujuan mengetahui pendapat pengguna mengenai ruang-ruang di Masjid Rohmatulloh terkait kegiatan sosial yang dilakukan pada bulan Ramadhan.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi kepada akademisi agar memperkaya khazanah pengetahuan pada bidang *social sustainability*. Diharapkan juga bagi pemangku kepentingan dapat memberikan masukan mengenai kondisi lapangan terkait Masjid Rohmatulloh terhadap jamaah. Diharapkan juga pembaca dapat mengidentifikasi dan menerapkan pengelolaan dan pemeliharaan masjid yang baik dan benar terutama terhadap bangunan masjid yang terletak di daerah permukiman padat agar masjid mendapatkan lebih banyak manfaat dan lebih inovatif. Penulis juga berharap dengan tulisan ini dapat membantu pihak berwenang, desainer, sejarawan, dan cendekiawan agar mendapatkan masukan mengenai ruang-ruang masjid.

### 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup pembahasan penelitian dibagi menjadi dua bagian:

1. **Formal**, yang merupakan penelitian mengenai lingkungan masjid yang menerapkan konsep *social sustainability* pada ruang masjid yang menyelenggarakan berbagai macam kegiatan seperti Sekolah / TPQ, Pembagian Zakat, Qurban, Pernikahan, Diskusi Masalah Umat, dan lain - lain.
2. **Material**, yang merupakan perilaku pengguna di ruang-ruang masjid Rohmatulloh mencakup sholat Fardhu 5 waktu, solat tarawih, dan kegiatan kegiatan lain diluar kegiatan ritual.

### 1.7. Metode Penelitian

Di dalam sebuah penelitian diperlukan adanya sebuah metode penelitian, yaitu terdapat keselarasan antara teknik dan alur pemikiran. Metode penelitian membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan memiliki keabsahan dan keandalan yang tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dari perspektif partisipan dalam konteks yang alami. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam melalui teknik pengumpulan data.

## **1.8. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian metode kualitatif deskriptif diiringi dengan metode pengambilan sampel responden untuk wawancara di Masjid Rohmatulloh.

### **1.8.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perkuliahan Semester Genap Tahun ajaran 2023/2024 saat bulan Ramadhan. Proses dari penulisan dan analisis penelitian masjid ini dilakukan secara individu dengan terdapat beberapa metode pengambilan data melalui pengamatan langsung, dan penyebaran kuesioner dan wawancara. Keberadaan dari masjid yang berada di pemukiman padat penduduk membuat masjid ini semakin menarik untuk diteliti karena kemudahan akses menuju masjid dan didukung dengan fakta bahwa masjid ini cukup ramai.

## **1.9. Teknik Pengumpulan Data**

Pada teknik pengumpulan data, membahas mengenai gabungan dari teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Teori yang digunakan akan dijadikan sebuah dasar acuan untuk mengamati pola aktivitas ritual dan non ritual jemaah di dalam masjid menggunakan metode *behaviour mapping*. Kemudian dijustifikasi oleh metode selanjutnya yaitu wawancara kuesioner kepada jemaah yang datang mengenai pendapat jemaah terkait ruang di sekitar masjid.

### **1.10. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan dengan mengolah data yang dihasilkan dari hasil pelaksanaan metode pengamatan, wawancara, dan kuesioner ketika berada di lingkungan bangunan Masjid Bandung. Kemudian hasil dari pengamatan, wawancara, dan kuesioner yang diproses dengan metode LIKERT, kemudian hasil pengamatan *behavior mapping* disandingkan dengan hasil analisis LIKERT.

### **1.11. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan melalui proses analisis data menuju tahap proses pengambilan kesimpulan. Pada tahap ini kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian.